

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Uji empiris terhadap pengaruh pengumuman penerbitan saham tambahan (*seasoned equity offering*) dilakukan dengan metode *event studies*. Terdapat kesesuaian hasil penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Asquith dan Mullins (1986) yang menyatakan bahwa informasi mengenai *capital structure* dan *leverage* tidak sepenting informasi *signaling* yang dihasilkan dari suatu *corporate action*. Simpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Pada hari pengumuman tidak terdapat AAR yang signifikan, namun nilainya semakin negatif bagi kelompok yang tingkat risiko *financial distress*nya tinggi. Dapat disimpulkan bahwa *investor* kurang memerhatikan risiko *distress* yang dimiliki emiten. Hasil penelitian ini diperkuat dengan CAAR yang signifikan bagi tiap kelompok sampel dan semakin negatif seiring dengan meningkatnya risiko *financial distress*. Sehingga, pengumuman SEO memiliki pengaruh terhadap imbal hasil saham emiten.
2. Proksi likuiditas perdagangan saham menghasilkan analisis yang sesuai dengan pergerakan imbal hasil saham pada masing-masing kelompok sampel. Terdapat dampak pengumuman yang signifikan pada hari pengumuman. Peningkatan *trading volume turnover cumulative* sesudah

pengumuman SEO pada kelompok dengan tingkat risiko *financial distress* tinggi terjadi karena sampel penelitian mencatatkan sahamnya di pasar sekunder selama periode *event*, sehingga menambah *outstanding shares* dan *trading volume turnover*.

Dikarenakan hanya terdapat dua kelompok sampel yang dampak pengumuman SEO signifikan pada $t=0$, maka hasil penelitian ini sesuai dengan *efficient market hypothesis*. Bursa Efek Indonesia berbentuk *semi-strong form* yang berarti tidak semua informasi publik tercermin pada pasar.

B. Rekomendasi

B.1 Rekomendasi Bagi Investor

Untuk menghindari risiko penurunan harga saham dalam jangka panjang, sebaiknya *investor* memerhatikan tujuan penerbitan saham tambahan tersebut. Jika emiten melakukannya dengan tujuan untuk restrukturisasi keuangan maka reaksi *return* akan semakin negatif karena menyadari adanya *wealth transfer* dari *stockholder* ke *bondholder*. Secara umum, hindari pemilikan saham-saham yang akan melakukan *seasoned equity offering* karena *investor* akan memperoleh *cumulative yield* negatif pada periode 20 hari sesudah pengumuman yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia.

B.2 Rekomendasi Bagi Perusahaan Publik

Investor di Indonesia tidak memerhatikan tingkat risiko *financial distress* yang dimiliki emiten karena *positive price effect* tidak terbukti. Oleh karena itu, apabila emiten ingin mengurangi tingkat risiko *financial distress* sebaiknya

melakukan restrukturisasi keuangan lainnya dan bukan menerbitkan saham tambahan karena akan mengurangi nilai pasar perusahaan.

B.3 Rekomendasi Bagi BAPEPAM-LK

Tingkat risiko *financial distress* yang dimiliki emiten bukan merupakan bagian dari perhatian penting masyarakat investasi di Indonesia. Namun, BAPEPAM sebaiknya mengawasi risiko ini, karena memengaruhi reaksi *abnormal return* yang signifikan negatif apabila emiten melakukan *corrective action* berupa penerbitan saham tambahan.

B.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Menggunakan model pengukuran *distress risk* oleh Altman yang telah disesuaikan untuk kondisi internasional atau menggunakan model prediksi kebangkrutan yang ditemukan peneliti lainnya, contohnya model Ohlson (1980) dengan O-Score.
2. Dapat mengukur dampak dari pengumuman SEO terhadap kinerja perusahaan karena masih jarang dilakukan oleh peneliti-peneliti di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lain selain *market model* dalam menghitung *abnormal return* saham karena setiap model yang ada tentu memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam menjelaskan variabel-variabel yang ada.